

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian di atas tentang proses pemberdayaan pengrajin tikar pandan di Desa Mantup, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana penjelasan berikut ini:

Berawal dari masih banyaknya ketertarikan warga Desa Mantup dan sekitarnya untuk lebih memilih tikar yang terbuat dari daun pandan, maka dengan inisiatif peneliti mencoba menguak tentang aktifitas mereka yang memproduksi tikar. Dari proses inkulturasi ditemukan adanya permasalahan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi produktifitas tikar pandan tersebut.

Setelah mengunjungi orang yang memproduksi tikar pandan di Desa Mantup, terlihat dominasi perempuan lansia yang mengerjakannya. Kemudian dilakukan beberapa wawancara dan ternyata hal tersebut dikarenakan tidak adanya penerus atau pewaris dari anak-anak muda yang mau dan mampu untuk melanjutkannya.

Kondisi usia yang sudah tidak lagi muda ternyata djuga dapat mempengaruhi produktifitasnya. Selain memakan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan satu tikar penuh, ketelitian dan juga kerapian terhambat oleh usia rentan mereka. Maka dari itu pendampingan dilakukan untuk mendapatkan generasi baru sebagai pengganti mereka dalam pembuatan

anyaman tikar daun pandan. Adapun hasil dari proses pendampingan tersebut yaitu adanya perubahan dari sebelumnya hanya dijumpai perempuan-perempuan lansia yang memproduksi tikar pandan sampai sekarang sudah bisa ditemui anak-anak muda yang mulai memproduksi tikar pandan meskipun jumlah masih belum maksimal.

Awalnya mereka belajar membuat tikar pandan terlebih dahulu, namun nantinya kerajinan tersebut akan dikembangkan lagi menjadi kerajinan yang lain yang juga berbahan dasar dari anyaman pandan. Tanpa didampingi lagi oleh fasilitator, mereka sudah siap untuk memberikan kreatifitas mereka masing-masing untuk lebih mengembangkan kerajinan tersebut.

## **B. Saran**

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, taufiq, serta hidayahNya yang telah dilimpahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan tepat sesuai dengan waktunya.

Dari berbagai pemaparan tentang proses pemberdayaan masyarakat pengrajin tikar pandan tersebut pastilah tidak lepas dari kekurangan. Sangat disadari bahwa penulisannya masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dan masih sangat dangkalnya pengetahuan yang dimiliki.

Oleh karena itu permohonan maaf sangat diharapkan jika terdapat kekurangan baik itu dalam hal ejaan ataupun dari pemilihan data yang kurang lengkap. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis

khususnya dan semua yang membaca pada umumnya. Selain itu juga siap menerima kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.